

## ABSTRAK

**Muhammad Khairul bin Sabu** 210103020292, Resepsi Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Khutbah Nikah oleh Masyarakat di Kampung Meranek Kota Samarahan Sarawak, Pembimbing (1) Bashori, M.Ag dan Pembimbing (2) H, Muhammad Arabiy, M.A.

**Kata Kunci: Resepsi, Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Khutbah Nikah, Pemahaman Ayat-ayat Al-Qur'an, Fungsi Ayat-ayat Al-Qur'an.**

Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam khutbah ini tidak hanya bertujuan untuk menguatkan aspek spiritual pernikahan, tetapi juga untuk memberikan penjelasan tentang tanggungjawab suami dan istri. Ayat-ayat yang dipilih biasanya mencerminkan prinsip-prinsip penting dalam hubungan rumah tangga, seperti kasih sayang, tanggungjawab, kerja sama, dan saling menghormati. Selain itu, dalam teks khutbah nikah di kampung ini, ditekankan pula mengenai hak dan kewajiban kedua belah pihak, dengan tujuan membimbing mereka untuk menjalankan perannya dalam pernikahan sesuai ajaran Islam. Penelitian ini berfokus pada pemahaman dan fungsi penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam khutbah nikah di Kampung Meranek, serta bagaimana ayat-ayat tersebut dipilih, disusun, dan disampaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh ayat-ayat ini terhadap praktik pernikahan di kampung Meranek tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan para masyarakat kampung Meranek kerna penelitian ini bersifat penelitian lapangan, serta mendokumentasi data di Kampung Meranek, Sarawak, Malaysia.

Hasil Penelitian ini menemukan bahwa pemilihan ayat-ayat Al-Qur'an dalam khutbah nikah di Kampung Meranek dipengaruhi oleh konteks lokal dan tradisi masyarakat, dengan penekanan pada ayat-ayat yang berbicara tentang hak dan kewajiban suami istri, serta nilai-nilai moral dan spiritual pernikahan. Bagi masyarakat Kampung Meranek, implementasi praktis ayat-ayat ini dalam kehidupan sehari-hari dianggap penting, meskipun sebagian masyarakat masih kurang memahami makna mendalam dan tujuan dari ayat-ayat tersebut. Di sisi lain, para mufassir menafsirkan ayat-ayat ini secara lebih terperinci, mencakup aspek sejarah, bahasa, dan nilai-nilai keagamaan sebagai panduan untuk membangun pernikahan yang harmonis dan sesuai dengan ajaran Islam. Khutbah nikah disusun dengan pendekatan yang sederhana dan jelas agar pesan-pesan tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pasangan pengantin dan para hadirin. Ayat-ayat Al-Qur'an dalam khutbah memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan praktik pernikahan, memperkuat komitmen pasangan terhadap nilai-nilai agama dan tanggung jawab pernikahan. Integrasi antara ajaran agama dan tradisi lokal di Kampung Meranek menunjukkan adanya sinergi antara nilai-nilai Islam dan kebiasaan budaya, yang tidak hanya mendukung pelestarian nilai-nilai agama, tetapi juga menghormati kearifan lokal. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an mempengaruhi khutbah nikah dan praktik pernikahan di komunitas Muslim, serta relevansinya dalam studi integrasi agama dan budaya dalam konteks pernikahan.